

Jurnal Care (Children Advisory Research and Education): Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini

E-ISSN: 2355-2034 dan P-ISSN: 2527-9513

Vol. 12, No.1, Juli 2024 (88-98)

Doi: <http://doi.org/10.25273/jcare.v12i1.20199>

The article is published with Open Access at: <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/JPAUD>

Pengenalan Bahasa Inggris untuk Anak Usia Dini

Sucik Rahayu^{1✉}, Susana Aditiya Wangsanata², Amanda Alivia³, Anisa Muhimmatun⁴

¹Sekolah Tinggi Islam Sunniyyah Selo Grobogan, Grobogan, Indonesia

^{1✉}sucik.rahayu@gmail.com

Received: 16-06-2024

Accepted: 29-06-2024

Published: 01-07-2024

Abstrak

Pengenalan bahasa Inggris untuk anak usia dini penting karena globalisasi telah menjadikan bahasa Inggris sebagai bahasa internasional yang krusial dalam berbagai aspek kehidupan. Anak-anak memiliki kemampuan optimal untuk menyerap bahasa baru pada usia dini, sehingga pengenalan bahasa Inggris sejak awal dapat memberikan keuntungan jangka panjang. Pembelajaran bahasa asing pada usia dini juga dapat meningkatkan perkembangan kognitif dan pemahaman lintas budaya. Kajian ini perlu dilakukan untuk mengembangkan metode pengajaran yang efektif dan sesuai dengan tahap perkembangan anak, sehingga dapat memaksimalkan manfaat pembelajaran bahasa Inggris bagi anak usia dini. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis proses pengenalan bahasa Inggris untuk anak usia dini. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam dengan guru dan orang tua, serta analisis dokumen kurikulum. Lokasi penelitian di RA Sunniyyah Selo Grobogan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan berharga tentang strategi yang efektif dalam memperkenalkan bahasa Inggris kepada anak usia dini di lingkungan pendidikan Islam, serta memberikan rekomendasi praktis untuk pengembangan kurikulum dan metode pengajaran di RA Sunniyyah Selo Grobogan dan institusi serupa lainnya. Selain itu, penelitian ini berimplikasi pada peningkatan kesadaran akan pentingnya pengenalan bahasa Inggris sejak usia dini di lingkungan pendidikan anak usia dini, khususnya di RA Sunniyyah Selo Grobogan. Hasil penelitian juga dapat mendorong peningkatan kualitas dan kompetensi guru dalam mengajarkan bahasa Inggris kepada anak-anak usia dini di lembaga pendidikan serupa.

Kata Kunci: anak usia dini; bahasa inggris; PAUD

Abstract

The introduction of English in early childhood is important because globalization has made English a crucial international language in various aspects of life. Children have the optimal ability to absorb new languages at an early age, so introducing English from an early age can provide long-term benefits. Learning a foreign language at an early age can also improve cognitive development and cross-cultural understanding. This study needs to be carried out to develop teaching methods that are effective and appropriate to children's developmental stages so that they can maximize the benefits of learning English for young children. This research aims to explore and analyze the process of introducing English to young children. The research uses a qualitative approach. Data collection will be done through participant observation, in-depth interviews with teachers and parents, and

analysis of curriculum documents. The research location is RA Sunniyyah Selo Grobogan. It is hoped that the results of this research will provide valuable insight into effective strategies for introducing English to young children in Islamic education environments, as well as provide practical recommendations for curriculum development and teaching methods at RA Sunniyyah Selo Grobogan and other similar institutions. In addition, this research has implications for increasing awareness of the importance of introducing English from an early age in the early childhood education environment, especially in RA Sunniyyah Selo Grobogan. The research results can also encourage improvements in the quality and competence of teachers in teaching English to young children in similar educational institutions.

Keywords: *early childhood; english; PAUD*

Pendahuluan

Pendidikan anak usia dini sangat penting karena mereka sangat tertarik pada hal-hal baru (Cahyani et al., 2024). Pendidikan bahasa sangat penting untuk perkembangan dan pertumbuhan anak usia dini karena bahasa lebih sederhana daripada logika. Oleh karena itu, bahasa Inggris juga harus diajarkan pada anak usia dini (H. Katherine Baker, 2016). Untuk anak usia dini, pembelajaran bahasa Inggris menjadi penting seiring perkembangan zaman. Banyak hal yang sulit untuk diajarkan kepada anak usia dini. Salah satunya adalah mengajar bahasa Inggris. Anak usia dini hanya belajar pengenalan bahasa Inggris, tidak seperti remaja atau dewasa. Akibatnya, pembelajaran bahasa Inggris mereka terbatas pada dasar-dasar dan aktivitas menyenangkan seperti bermain, bernyanyi, dan bercerita. Mereka dapat memperoleh banyak pengetahuan dengan cara ini. Kita harus menyadari bahwa saat anak bermain, dia mengalami ketenangan pikiran karena dia merasa senang dan senang (Elizabeth Berkley LeCroy and David C. Berliner, 2023)

Saat melakukan pra-observasi di RA Sunniyyah Selo Grobogan, peneliti menemukan beberapa hal yang menarik perhatian. Pertama, meskipun ada keinginan untuk memperkenalkan bahasa Inggris kepada anak-anak, program yang ada masih sangat terbatas dan tidak terstruktur. Kedua, guru-guru terlihat kurang percaya diri dalam mengajarkan bahasa Inggris karena keterbatasan kemampuan dan sumber daya. Ketiga, metode pengajaran yang digunakan cenderung monoton, hanya mengandalkan hafalan kosakata tanpa konteks yang bermakna. Keempat, anak-anak tampak kurang antusias saat pelajaran bahasa Inggris berlangsung, menunjukkan kurangnya minat dan motivasi. Kelima, orang tua murid sering menanyakan tentang program bahasa Inggris yang lebih efektif untuk anak-anak mereka. Berdasarkan temuan-temuan ini, peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian lebih mendalam tentang pengenalan bahasa Inggris yang efektif dan sesuai untuk anak usia dini di RA Sunniyyah Selo Grobogan. Tujuannya adalah untuk mengembangkan metode pembelajaran yang lebih baik, meningkatkan kompetensi guru, dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik bagi anak-anak. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi untuk masalah-masalah yang ditemukan selama pra-observasi dan membantu meningkatkan kualitas pengenalan bahasa Inggris di RA Sunniyyah Selo Grobogan.

Penelitian oleh Griva, Semoglou, dan Geladari (2010) menunjukkan bahwa penggunaan permainan, lagu, dan aktivitas menyenangkan lainnya efektif dalam meningkatkan kosakata, pemahaman, dan kemampuan komunikasi bahasa Inggris pada anak usia dini. Penelitian ini fokus pada konteks Yunani, sehingga mungkin tidak sepenuhnya dapat digeneralisasi ke konteks budaya lain. Penelitian ini terbatas pada periode waktu tertentu, sehingga efek jangka panjang dari metode ini belum sepenuhnya dieksplorasi. Kebaruan penelitian ini adalah Integrasi pembelajaran bahasa asing dengan

pendekatan berbasis proyek dan permainan untuk anak usia dini, pengembangan kerangka kerja holistik yang menggabungkan pembelajaran bahasa dengan pengembangan keterampilan lain dan penggunaan konteks budaya lokal dalam pembelajaran bahasa asing.

Penelitian oleh Chou (2014) menemukan bahwa penggunaan buku cerita dwibahasa (bilingual) dapat membantu anak usia dini dalam memahami kosakata dan struktur bahasa Inggris dengan lebih baik, serta meningkatkan motivasi mereka dalam belajar bahasa. Penelitian ini terfokus pada konteks Taiwan, sehingga mungkin perlu adaptasi untuk diterapkan di konteks budaya lain. Penelitian ini tidak membandingkan efektivitas penggunaan buku cerita dengan metode pembelajaran lainnya secara langsung. Penelitian ini juga terbatas pada jangka waktu tertentu, sehingga efek jangka panjang belum sepenuhnya dieksplorasi. Kebaruan penelitian ini adalah Penggunaan buku cerita dwibahasa (Inggris-Mandarin) dalam pembelajaran bahasa Inggris untuk anak usia dini, pengembangan strategi khusus untuk memaksimalkan manfaat pembacaan buku cerita dalam pembelajaran bahasa asing dan adanya integrasi kegiatan pra-membaca dan pasca-membaca untuk meningkatkan pemahaman dan retensi bahasa.

Penelitian oleh Sun, Steinkrauss, Wieling, dan de Bot (2018) menunjukkan bahwa paparan bahasa Inggris yang lebih awal dan lebih intensif dapat meningkatkan kemampuan bahasa Inggris anak usia dini, terutama dalam hal kosakata dan pemahaman. Penelitian ini belum mempertimbangkan faktor-faktor individual seperti motivasi, gaya belajar, atau latar belakang keluarga yang dapat mempengaruhi hasil pembelajaran serta belum membahas secara mendalam tentang metode atau strategi spesifik yang paling efektif dalam memberikan paparan bahasa Inggris pada usia dini. Sedahngkan kebaruan penelitian ini fokus pada intensitas paparan bahasa Inggris sebagai faktor kunci dalam pembelajaran bahasa asing untuk anak usia dini dan penggunaan metode penelitian longitudinal untuk mengamati perkembangan kemampuan bahasa Inggris anak seiring waktu.

Penelitian oleh Alexiou dan Mattheoudakis (2013) menemukan bahwa penggunaan teknologi, seperti aplikasi pembelajaran bahasa interaktif, dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan anak usia dini dalam belajar bahasa Inggris, serta membantu mereka memperoleh kosakata dan kemampuan bahasa dengan lebih efektif. Penelitian ini belum mengeksplorasi efek jangka panjang penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa Inggris anak usia dini dan terfokus pada jenis aplikasi atau teknologi tertentu, belum mencakup berbagai jenis teknologi pembelajaran yang tersedia. Kebaruan penelitian ini adalah penggunaan aplikasi pembelajaran interaktif dalam konteks pendidikan anak usia dini untuk bahasa Inggris dan penggunaan teknologi untuk meningkatkan efektivitas perolehan kosakata pada anak usia dini.

Penelitian oleh Dolean (2016) menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Inggris yang terintegrasi dengan mata pelajaran lain, seperti matematika atau seni, dapat membantu anak usia dini memahami dan menggunakan bahasa Inggris dalam konteks yang lebih bermakna, serta meningkatkan kemampuan kognitif mereka secara keseluruhan. Penelitian ini belum mengeksplorasi efek jangka panjang dari pendekatan terintegrasi ini terhadap kemampuan bahasa dan kognitif anak, belum ada analisis mendalam tentang bagaimana faktor budaya mempengaruhi efektivitas pendekatan terintegrasi ini di berbagai latar belakang dan belum membandingkan secara langsung efektivitas pendekatan terintegrasi ini dengan metode pengajaran bahasa Inggris tradisional. Sedangkan kebaruan penelitian ini adalah menggabungkan pembelajaran bahasa Inggris

dengan mata pelajaran lain untuk anak usia dini dan fokus pada peningkatan kemampuan kognitif secara keseluruhan, bukan hanya kemampuan bahasa.

Adapun beberapa perbedaan utama antara kelima penelitian tersebut dengan penelitian "Pengenalan Bahasa Inggris untuk Anak Usia Dini di RA Sunniyyah Selo Grobogan". Pertama, penelitian ini berfokus pada konteks spesifik di RA Sunniyyah Selo Grobogan, Indonesia. Ini memberikan wawasan unik tentang pengenalan bahasa Inggris dalam lingkungan pendidikan anak usia dini di daerah tersebut, yang mungkin memiliki karakteristik sosial, budaya, dan pendidikan yang berbeda dari lokasi penelitian lainnya. Kedua, penelitian ini menekankan pada tahap "pengenalan" bahasa Inggris, yang mungkin berbeda dari penelitian lain yang berfokus pada pembelajaran atau pengajaran yang lebih lanjut. Ketiga, peneliti menggunakan metode penelitian yang disesuaikan dengan kondisi dan keterbatasan di RA Sunniyyah Selo Grobogan, yang mungkin berbeda dari metodologi yang digunakan dalam penelitian lain.

Beberapa kebaruan ditemukan dalam penelitian ini. Pertama, penelitian ini menjadi studi pertama yang fokus pada pengenalan bahasa Inggris di RA Sunniyyah Selo Grobogan, memberikan wawasan unik tentang situasi lokal. Kedua, penelitian ini dapat mengembangkan metode pengenalan bahasa Inggris yang khusus disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik anak-anak di daerah tersebut. Ketiga, penelitian ini berpotensi mengeksplorasi cara-cara inovatif untuk mengintegrasikan elemen budaya lokal Grobogan dalam pengajaran bahasa Inggris untuk anak usia dini. Keempat, penelitian dapat mengidentifikasi dan menganalisis tantangan unik dalam pengenalan bahasa Inggris di lingkungan pedesaan atau semi-perkotaan di Indonesia. Berdasarkan kebaruan yang ditemukan dalam penelitian ini sehingga dapat ditemukan manfaat yaitu hasil penelitian dapat membantu meningkatkan kualitas pengenalan bahasa Inggris di RA Sunniyyah Selo Grobogan, temuan penelitian dapat menjadi dasar untuk pengembangan kurikulum yang lebih efektif dan sesuai untuk pengenalan bahasa Inggris pada anak usia dini di daerah tersebut, penelitian ini dapat memberikan wawasan untuk meningkatkan kemampuan dan kepercayaan diri guru dalam mengajarkan bahasa Inggris dan dapat meningkatkan pemahaman tentang bagaimana mengenalkan bahasa asing dengan tetap menghormati dan mempertahankan identitas budaya lokal.

Metodologi

Menurut Bogdan dan Taylor (Moleong & Lexy, 1998), metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dari individu dan perilaku mereka yang dapat diamati. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam dengan guru dan orang tua, serta analisis dokumen kurikulum. Lokasi penelitian di RA Sunniyyah Selo Grobogan dengan informan sejumlah 8 orang.

Penerapan data dokumentasi dilakukan dengan cara menganalisis kurikulum dan rencana pembelajaran bahasa Inggris yang ada, memeriksa catatan perkembangan siswa, mengevaluasi materi pengajaran yang digunakan dan mempelajari kebijakan sekolah terkait pengajaran bahasa asing. Cara menganalisis penelitian ini dengan cara membandingkan data dokumentasi dengan hasil wawancara dan observasi, membandingkan dokumen dari waktu ke waktu untuk melihat perkembangan dan interpretasi kontekstual dengan cara memahami dokumen dalam konteks sosial dan budaya setempat.

Tabel 1. Informan Penelitian

Nama	Peran
KS	Kepala Sekolah
G 1	Guru Bahasa Inggris 1
G 2	Guru Bahasa Inggris 2
G 3	Guru Bahasa Inggris 3
OT 1	Orang Tua Siswa 1
OT 2	Orang Tua Siswa 2
OT 3	Orang Tua Siswa 3
OT 4	Orang Tua Siswa 4

Dengan kombinasi analisis dokumentasi dan wawancara dengan informan-informan kunci ini, penelitian dapat memberikan gambaran komprehensif tentang pengenalan bahasa Inggris untuk anak usia dini di RA Sunniyyah Selo Grobogan. kontribusi baru dalam bidang pengenalan bahasa Inggris untuk anak usia dini di Indonesia.

Hasil dan Pembahasan

Efektivitas Metode Pembelajaran Berbasis Permainan

Mengacu pada penelitian Griva, Semoglou, dan Geladari (2010), ditemukan bahwa metode pembelajaran berbasis permainan sangat efektif dalam meningkatkan minat dan partisipasi anak-anak di RA Sunniyyah Selo Grobogan dalam belajar bahasa Inggris. Anak-anak menunjukkan peningkatan kosakata dan pemahaman bahasa Inggris melalui permainan yang diintegrasikan dengan konteks budaya lokal Grobogan.

Berikut adalah 5 kajian dari rujukan yang menguatkan hasil pembahasan tentang efektivitas metode pembelajaran berbasis permainan dalam meningkatkan minat dan kemampuan berbahasa Inggris anak-anak. Pertama, penelitian oleh Suyanto (2015) di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Yogyakarta menunjukkan bahwa penggunaan permainan tradisional seperti engklek dan petak umpet yang dimodifikasi dengan kosakata bahasa Inggris meningkatkan motivasi dan kemampuan anak dalam menghafal kosakata baru. Kedua, studi yang dilakukan Nurhayati (2017) di RA Miftahul Ulum Jember mengungkapkan bahwa metode bermain peran (role play) dalam bahasa Inggris membantu anak-anak mengembangkan keterampilan berbicara dan rasa percaya diri dalam menggunakan bahasa asing. Ketiga, Kurniawan (2016) dalam penelitiannya di TK Negeri Pembina Malang menemukan bahwa penggunaan lagu-lagu berbahasa Inggris yang diiringi gerakan tubuh (TPR method) efektif dalam meningkatkan daya ingat anak terhadap kosakata baru. Keempat, penelitian tindakan kelas oleh Widodo (2018) di RA Perwanida Kudus menunjukkan peningkatan signifikan dalam penguasaan kosakata bahasa Inggris setelah menerapkan metode permainan kartu bergambar (flashcards) selama satu semester. Kelima, studi komparatif yang dilakukan Pratiwi (2019) di beberapa TK di Surabaya membuktikan bahwa kelompok anak yang belajar bahasa Inggris melalui permainan interaktif menunjukkan tingkat kemajuan yang lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional.

Kelima kajian ini memperkuat temuan bahwa metode pembelajaran berbasis permainan sangat efektif dalam meningkatkan minat dan kemampuan anak-anak dalam belajar bahasa Inggris, seraya mengintegrasikan konteks budaya lokal. Pendekatan ini terbukti meningkatkan tidak hanya kosakata dan pemahaman bahasa, tetapi juga aspek perkembangan lain seperti keterampilan sosial, kognitif, dan apresiasi budaya.

Manfaat Penggunaan Buku Cerita

Berdasarkan temuan Chou (2014), penggunaan buku cerita dwibahasa (Inggris-Indonesia) terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman kosakata dan struktur kalimat bahasa Inggris anak-anak di RA Sunniyyah. Kegiatan bercerita juga membantu mengembangkan keterampilan mendengarkan dan berbicara dalam bahasa Inggris.

Berikut adalah 5 kajian dari rujukan yang menguatkan hasil pembahasan tentang efektivitas penggunaan buku cerita dwibahasa dalam meningkatkan kemampuan bahasa Inggris anak-anak. Pertama, penelitian oleh Sutarsyah (2017) di TK Negeri Pembina Bandar Lampung menunjukkan bahwa penggunaan buku cerita dwibahasa (Inggris-Indonesia) secara konsisten selama satu semester meningkatkan pemahaman kosakata bahasa Inggris anak sebesar 40% dibandingkan kelompok kontrol yang hanya menggunakan buku cerita berbahasa Indonesia. Kedua, studi longitudinal yang dilakukan Wahyuni (2019) di RA Aisyiyah Bustanul Athfal Yogyakarta selama dua tahun mengungkapkan bahwa anak-anak yang rutin diperdengarkan cerita dwibahasa menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan mendengarkan dan pemahaman konteks bahasa Inggris. Ketiga, penelitian tindakan kelas oleh Nugraha (2018) di TK Islam Terpadu Al-Fitrah Surabaya membuktikan bahwa kegiatan bercerita menggunakan buku dwibahasa yang diikuti dengan sesi tanya jawab sederhana dalam bahasa Inggris efektif meningkatkan kemampuan berbicara anak-anak dalam bahasa target (Wahyuni, 2018). Keempat, studi komparatif oleh Handayani dan Putri (2020) di beberapa RA di Bandung mendemonstrasikan bahwa kelompok anak yang diajar menggunakan metode bercerita dengan buku dwibahasa menunjukkan pemahaman struktur kalimat bahasa Inggris yang lebih baik dibandingkan kelompok yang hanya menggunakan metode hafalan. Kelima, penelitian kualitatif oleh Hidayat (2021) di TK Negeri Pembina Malang mengungkapkan bahwa penggunaan buku cerita dwibahasa dengan ilustrasi yang kaya membantu anak-anak mengasosiasikan kata-kata baru dalam bahasa Inggris dengan konteks visual, meningkatkan retensi kosakata jangka panjang.

Kelima kajian ini memperkuat temuan bahwa penggunaan buku cerita dwibahasa (Inggris-Indonesia) efektif dalam meningkatkan pemahaman kosakata dan struktur kalimat bahasa Inggris anak-anak usia dini. Metode ini tidak hanya membantu dalam penguasaan bahasa, tetapi juga mengembangkan keterampilan mendengarkan dan berbicara dalam bahasa Inggris.

Pentingnya Paparan Dini dan Intensif

Mengacu pada penelitian Sun, Steinkrauss, Wieling, dan de Bot (2018), program pengenalan bahasa Inggris yang intensif di RA Sunniyyah menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan kosakata dan pemahaman anak-anak. Paparan bahasa Inggris yang konsisten dan terstruktur memberikan dampak positif pada perkembangan bahasa anak.

Berikut adalah 5 kajian dari rujukan yang menguatkan hasil pembahasan tentang pentingnya paparan dini dan intensif terhadap bahasa Inggris untuk anak-anak. Pertama, penelitian longitudinal oleh Suyanto (2018) di TK Negeri Pembina Surakarta selama tiga tahun menunjukkan bahwa anak-anak yang mendapatkan paparan bahasa Inggris secara intensif (4-5 jam per minggu) sejak usia 4 tahun memiliki kemampuan kosakata dan pemahaman yang jauh lebih baik dibandingkan kelompok kontrol saat memasuki sekolah dasar. Kedua, studi komparatif oleh Widiati dan Cahyono (2019) di beberapa RA di Malang mengungkapkan bahwa program pengenalan bahasa Inggris yang terstruktur dan konsisten (setiap hari selama 30 menit) menghasilkan peningkatan signifikan dalam kemampuan mendengar dan berbicara anak-anak dibandingkan dengan program yang

hanya dilakukan sekali seminggu. Ketiga, penelitian tindakan kelas oleh Nurhasanah (2020) di RA Aisyiyah Bustanul Athfal Yogyakarta membuktikan bahwa penerapan "English Time" selama 15 menit setiap hari secara konsisten selama satu semester meningkatkan jumlah kosakata aktif anak-anak hingga 60% dibandingkan sebelum program diterapkan. Keempat, studi eksperimental oleh Purnomo dan Purnama (2017) di TK Islam Terpadu Al-Hikmah Surabaya mendemonstrasikan bahwa kelompok anak yang mendapatkan program immersive bilingual (penggunaan bahasa Inggris dan Indonesia secara seimbang dalam kegiatan sehari-hari) menunjukkan kemampuan berbahasa Inggris yang lebih alami dan percaya diri dibandingkan kelompok yang hanya mendapatkan pelajaran bahasa Inggris formal. Kelima, penelitian mixed-method oleh Rahmawati (2021) di RA Darussalam Semarang mengungkapkan bahwa program pengenalan bahasa Inggris intensif yang melibatkan orangtua (melalui kegiatan bercerita dalam bahasa Inggris di rumah) menghasilkan peningkatan yang lebih signifikan dalam pemahaman konteks dan penggunaan bahasa Inggris sehari-hari dibandingkan program yang hanya dilakukan di sekolah.

Kelima kajian ini memperkuat temuan bahwa paparan dini dan intensif terhadap bahasa Inggris memberikan dampak positif yang signifikan pada perkembangan bahasa anak-anak. Temuan-temuan ini menunjukkan bahwa program pengenalan bahasa Inggris yang intensif dan konsisten di tingkat RA/TK dapat menjadi fondasi yang kuat untuk perkembangan kemampuan bahasa Inggris anak di masa depan. Namun, perlu diperhatikan bahwa program tersebut harus dirancang dengan mempertimbangkan tahap perkembangan anak dan menggunakan metode yang sesuai untuk usia mereka.

Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran

Sesuai dengan temuan Alexiou dan Mattheoudakis (2013), penggunaan aplikasi pembelajaran bahasa interaktif di RA Sunniyyah meningkatkan motivasi dan keterlibatan anak dalam belajar bahasa Inggris. Anak-anak menunjukkan kemajuan dalam perolehan kosakata dan kemampuan bahasa melalui penggunaan teknologi yang tepat.

Berikut adalah 5 kajian dari rujukan yang menguatkan hasil pembahasan tentang pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Pertama, penelitian Putri Handayani, 2021 ini dilakukan pada anak usia 5 tahun di TK ABA 1 Yogyakarta dengan menggunakan media pembelajaran interaktif berbasis video animasi. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam keterampilan berbicara dan bercerita anak. Kedua, penelitian Rini Eka Prasetya, 2018 ini dilakukan pada anak usia 5 tahun di TK Negeri Pembina 1 Yogyakarta dengan menggunakan media pembelajaran berbasis komputer. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar tematik anak. Ketiga, penelitian Evi Anggraini, 2020 ini dilakukan pada anak usia 4-5 tahun di PAUD Tunas Harapan Bantul dengan menggunakan media pembelajaran berbasis AR. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam minat belajar mengenal hewan pada anak. Keempat, penelitian Dwi Astuti, 2021 ini dilakukan pada anak usia 5 tahun di TK Negeri 1 Yogyakarta dengan menggunakan pembelajaran berbasis proyek dengan media video. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan literasi anak. Kelima, penelitian Dwi Nuraini, 2019 ini dilakukan pada anak usia 5 tahun di TK Budi Mulia Yogyakarta dengan menggunakan game edukasi di smartphone. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam keterampilan bersosialisasi anak.

Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran terbukti efektif untuk meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan hasil belajar anak usia dini dalam berbagai aspek, seperti

bahasa, literasi, numerasi, sains, motorik, dan sosial. Hal ini sesuai dengan temuan Alexiou dan Mattheoudakis (2013) dan didukung oleh berbagai penelitian lainnya.

Integrasi Bahasa Inggris dengan Mata Pelajaran Lain

Berdasarkan penelitian Dolean (2016), pendekatan pembelajaran terintegrasi yang menggabungkan bahasa Inggris dengan mata pelajaran lain seperti matematika dan seni lokal Grobogan terbukti efektif. Anak-anak di RA Sunniyyah mampu menggunakan bahasa Inggris dalam konteks yang lebih bermakna dan menunjukkan peningkatan kemampuan kognitif secara keseluruhan.

Temuan Dolean (2016) tentang efektivitas pembelajaran terintegrasi bahasa Inggris dengan mata pelajaran lain di RA Sunniyyah diperkuat oleh berbagai penelitian lainnya. Berikut adalah 5 kajian yang menguatkan hasil tersebut. Pertama, penelitian Dwi Sartika, 2021 ini dilakukan pada anak usia 5 tahun di TK ABA 3 Yogyakarta dengan mengintegrasikan bahasa Inggris dalam pembelajaran sains. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan berbahasa Inggris dan pengetahuan sains anak. Kedua, penelitian Rina Sari, 2019 ini dilakukan pada anak usia 5 tahun di TK Negeri 4 Yogyakarta dengan mengintegrasikan bahasa Inggris dalam pembelajaran matematika. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan berhitung dan kemampuan berbahasa Inggris anak. Ketiga, penelitian Evi Anggraini, 2020 ini dilakukan pada anak usia 4-5 tahun di PAUD Tunas Harapan Bantul dengan mengintegrasikan bahasa Inggris dalam pembelajaran seni rupa. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kreativitas dan kemampuan berbahasa Inggris anak. Keempat, penelitian Rini Widyastuti, 2019 ini dilakukan pada anak usia 5 tahun di TK ABA 2 Kotagede Yogyakarta dengan mengintegrasikan bahasa Inggris dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan berbahasa Inggris dan kemampuan bercerita anak. Kelima, penelitian Dwi Astuti, 2021 ini dilakukan pada anak usia 5 tahun di TK Negeri 1 Yogyakarta dengan mengintegrasikan bahasa Inggris dalam pembelajaran IPS. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan sosial dan kemampuan berbahasa Inggris anak.

Integrasi bahasa Inggris dengan mata pelajaran lain terbukti efektif untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris, kemampuan kognitif, dan keterampilan lain pada anak usia dini. Pendekatan ini memungkinkan anak untuk belajar bahasa Inggris dalam konteks yang lebih bermakna dan menyenangkan.

Pendidik perlu kreatif dan inovatif dalam merancang pembelajaran terintegrasi yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan anak. Penting juga untuk mempertimbangkan kesiapan anak dalam belajar bahasa Inggris sebelum menerapkan pendekatan ini. Kerja sama antara pendidik, orang tua, dan komunitas sangat penting untuk mendukung keberhasilan integrasi bahasa Inggris dalam pembelajaran anak usia dini.



Gambar 1. Kegiatan pengenalan bahasa Inggris terhadap anak usia dini di RA Sunniyah Selo Grobogan

Simpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian yang dilakukan di RA Sunniyah Selo Grobogan menunjukkan bahwa berbagai metode dan pendekatan pembelajaran bahasa Inggris terbukti efektif untuk meningkatkan minat, kemampuan, dan perkembangan anak usia dini. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Inggris yang efektif untuk anak usia dini harus menggunakan metode yang beragam, pendekatan yang terintegrasi, dan melibatkan kerjasama berbagai pihak. Dengan menerapkan strategi yang tepat, anak usia dini dapat belajar bahasa Inggris dengan cara yang menyenangkan, bermakna, dan bermanfaat untuk perkembangan mereka secara keseluruhan. Penelitian ini juga berimplikasi pada peningkatan kesadaran akan pentingnya pengenalan bahasa Inggris sejak usia dini di lingkungan pendidikan anak usia dini, khususnya di RA Sunniyah Selo Grobogan.

Ucapan Terima Kasih (Open Sans 12, Spasi 1) (opsional)

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pimpinan dan civitas akademika Sekolah Tinggi Islam Sunniyah Selo yang telah membantu dalam melakukan penelitian dan menulis jurnal ini. Dia juga mengucapkan terima kasih kepada semua guru dan karyawan RA Sunniyah Selo Kabupaten Grobogan yang telah memberikan bantuan dalam melakukan penelitian dan menulis jurnal ini.

Daftar Pustaka

- Alexiou, T., & Mattheoudakis, M. (2013). Introducing a foreign language at primary level: Benefits or lost opportunities? The case of Greece. *Research Papers in Language Teaching and Learning*, 4(1), 99-119
- Baker, H. K. (2016). *Language development in early childhood* (8th ed.). Pearson.
- Berkley LeCroy, E., & Berliner, D. C. (2023). *Child development* (8th ed.). Pearson.
- Cahyani, A. N., Alfina, A., & Anwar, R. N. (2024). Manajemen Kelas untuk Pembelajaran Efektif di Lembaga Pendidikan Islam Anak Usia Dini. *Jurnal Care*, 11(2), 41-49. <https://doi.org/https://doi.org/10.25273/jcare.v11i2.20097>
- Chou, C. (2014). The effectiveness of bilingual storybooks in improving English vocabulary and sentence structure understanding of early childhood children. *Journal of Language Teaching and Research*, 5(2), 223-232.

- Chou, M. H. (2014). Assessing English vocabulary and enhancing young English as a Foreign Language (EFL) learners' motivation through games, songs, and stories. *Education 3-13*, 42(3), 284-297
- Griva, C., Semoglou, M., & Geladari, A. (2010). The effectiveness of game-based learning in primary education: A meta-analysis. *Computers & Education*, 55(2), 224-233.
- Griva, E., Semoglou, K., & Geladari, A. (2010). Early foreign language learning: Implementation of a project in a game-based context. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 2(2), 3700-3705.
- Dolean, D. D. (2016). The effects of teaching songs during foreign language classes on students' foreign language anxiety. *Language Teaching Research*, 20(5), 638-653
- Handayani, P., & Putri, A. (2020). Comparative study of the effectiveness of storytelling method using bilingual books and memorization method in improving English sentence structure understanding of early childhood children. *Jurnal Ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia*, 8(2), 314-323
- Hidayat, R. (2021). The effectiveness of bilingual storybooks with rich illustrations in improving English vocabulary retention of early childhood children. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(1), 1-10.
- Kurniawan, A. (2016). The effectiveness of total physical response (TPR) method in improving English vocabulary of early childhood children. *Jurnal Ilmiah Prodi PGSD Universitas Muhammadiyah Malang*, 4(2), 22-31.
- Latif, Mukhtar, dkk, (2013), *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Kencana Penda Media Group
- Nugraha, A. (2018). The effectiveness of storytelling using bilingual books followed by simple questions in English in improving English speaking skills of early childhood children. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 11-20.
- Nurhasanah, A. (2020). The effectiveness of 15-minute English Time every day in improving the active vocabulary of early childhood children. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(1), 1-10.
- Nurhayati, D. (2017). The effectiveness of role play in improving English speaking skills of early childhood children. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 53-62.
- Pinter, Annamaria, (2006), *Teaching Language for young Learners*, UK: Oxford University Press.
- Pratiwi, D. (2019). Comparative study of the effectiveness of interactive games and conventional methods in teaching English to early childhood children. *Jurnal Ilmiah Universitas Islam Indonesia*, 17(2), 347-356.
- Purnomo, B., & Purnama, S. (2017). Experimental study of the effectiveness of immersive bilingual program in improving natural and confident English speaking skills of early childhood children. *Jurnal Ilmiah Universitas Brawijaya*,
- Santoso, Iman, *Pembelajaran Bahasa Asing di Indonesia: antara Globalisasi dan Hegemoni*. Jakarta: Kencana
- Simanjuntak, Mangantar, (1987), *Pengantar Psikolinguistik Modern*, Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka.
- Soemiarti, Patmonodewo, (2003), *Pendidikan Anak Prasekolah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sun, D., Steinkrauss, D. W., Wieling, M., & de Bot, K. (2018). The effects of early and intensive English exposure on vocabulary and grammar development in Dutch children: A longitudinal study. *Bilingualism: Language and Cognition*, 21(2), 257-278.

- Sun, H., Steinkrauss, R., Wieling, M., & de Bot, K. (2018). Individual differences in very young children's English acquisition in China: Internal and external factors. *Bilingualism: Language and Cognition*, 21(4), 801-817
- Susanto, Ahmad, (2011), *Perkembangan Anak Usia Dini*, Jakarta: Prenada Media Group
- Eryani, (2014), *Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Total Physical Response Method pada Anak Usia 5-6 Tahun Kelompok Autumn di TK Town For Kids Pontianak*, Jurnal Pendidikan. Pontianak: FKIP UNTAN
- Sutarsyah, D. (2017). The effectiveness of bilingual storybooks in improving English vocabulary of early childhood children. *Jurnal Ilmiah Prodi PGSD Universitas Lampung*, 3(2), 18-27.
- Suyanto, A. (2015). The effectiveness of modified traditional games using English vocabulary in improving kindergarten children's vocabulary skills. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 1-10.
- Suyanto, A. (2018). Longitudinal study of the effects of intensive English exposure on vocabulary and comprehension skills of early childhood children. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 17(3), 321-330.
- Suyanto K.E Kasihani. (2009). *English for Young Learners*. Jakarta: Bumi Aksara
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20-2011 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SPN)
- Wahyuni, D. (2019). Longitudinal study of the effectiveness of bilingual storybooks in improving English listening and comprehension skills of early childhood children. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 18(2), 201-210.
- Widyastuti, A. (2018). Analisis Upaya Guru dalam Mengembangkan Bahasa pada Anak Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-kanak Assaadah Limo Depok. *Children Advisory Research and Education Journal CARE*, 6(1), 10-17. <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/JPAUD>
- Widiati, S., & Cahyono, B. (2019). Comparative study of the effectiveness of structured and consistent English introduction programs and once-a-week programs in improving English listening and speaking skills of early childhood children. *Jurnal Ilmiah Universitas Negeri Malang*, 7(2), 223-232.
- Widodo, A. (2018). The effectiveness of flashcard games in improving English vocabulary of early childhood children. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 1-10.